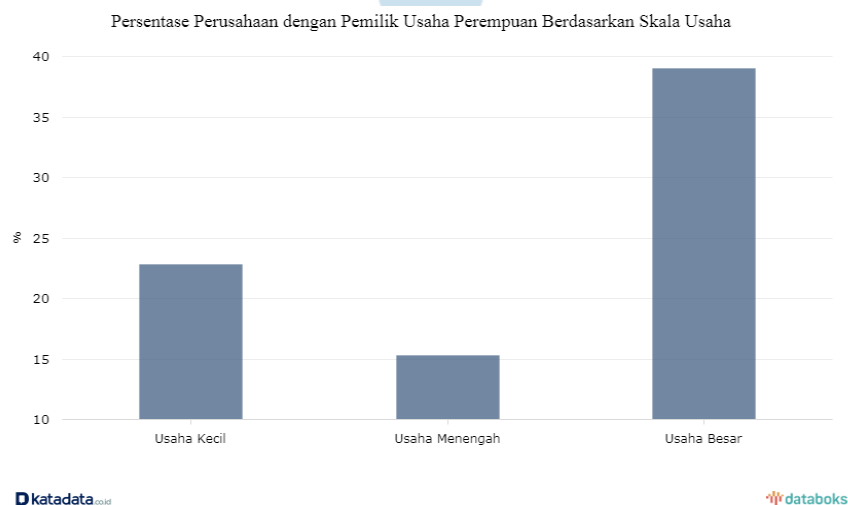


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam bisnis yang meliputi bisnis usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, maupun usaha berskala besar. Bisnis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas untuk memperjual belikan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba yang dilakukan oleh suatu organisasi atau kelompok. Semakin beragamnya bisnis maka semakin banyak juga persaingan untuk menarik perhatian para konsumen dalam memperoleh laba yang maksimal. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012), bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan. Menurut hasil survei yang diperoleh dari World Bank (2015) melalui website www.databoks.katadata.co.id kegiatan usaha di Indonesia pada tahun 2015, total presentasi perusahaan dengan partisipasi perempuan sebagai pemilik usaha adalah sebesar 22,1%. Laporan survei tersebut menyebutkan bahwa angka tertinggi terdapat pada skala usaha besar, yaitu sebesar 39%.



Peningkatan bisnis klinik kecantikan di Indonesia bertumbuh dengan pesat setiap tahunnya, menurut Alfons (CEO Erha Clinic Indonesia). Perkembangan bisnis kecantikan Indonesia mencapai angka 15 persen. Hal ini menjadikan peluang bisnis yang menarik dan semakin diminati oleh pembisnis lokal maupun internasional. Banyaknya bisnis membuat banyak orang semakin bersaing dalam mencari laba. Pelaku bisnis perlu memiliki ciri khas untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Semua pengusaha memiliki keinginan untuk mendapatkan pelanggan setia dengan perolehan laba penjualan yang besar. Akan tetapi, tidak semua cara dapat dilakukan secara maksimal oleh pelaku usaha. Kurangnya pemahaman informasi dalam menjalankan suatu bisnis serta kesalahan dalam menyusun strategi merupakan suatu kesalahan terbesar dalam kegagalan proyek bisnis. Maka dari itu diperlukan adanya analisis kelayakan investasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk dijalankan serta memberikan informasi yang akurat untuk menjadi dasar berjalannya suatu proyek bisnis.

Bisnis kecantikan yang berkembang saat ini, sangat menunjang dari segi gaya hidup (*lifestyle*) terutama bagi kaum wanita. Adanya pandemi ini dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk mempercantik dan merawat diri sebagai kesenangan pribadi, tetapi disisi lain masih terdapat beberapa orang yang beranggapan kurang diperlukan. Pelaku usaha memiliki pandangan yang cukup luas dengan kesiapan untuk membuka bisnis kecantikan ini dalam memberikan fasilitas yang sangat baik kepada konsumen dengan protokol kesehatan yang akan diberlakukan. Berikut daftar salon kecantikan yang ada di Magelang :

Tabel 1.1
Jumlah Salon Kecantikan Nail art dan Eyelash di Magelang

NO	Nama Klinik Kecantikan	Alamat
1.	Elsa Eyelash and Nail Art Salaman	Perumahan Cawang Indah No.A1, Magelang 56172
2.	Beauty Recipe Clinic	JL. MT Haryono,Cacaban, kota Magelang 56122
3.	Laaabeaute Eyelash Extention	Perumahan Panorama Asli Blok G4, Mertoyudan, Kabupaten Magelang 56172
4.	Caleo Nail Art	JL Urip Sumharjo 49, Magelang 56116
5.	Ninikane Home Beauty	Jl Merapi Perumahan Jambon Sejahtera NO.20, Cacaban, Magelang 56152

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pelaku bisnis memiliki pesaing dalam salon kecantikan, hal ini memperlihatkan pelaku bisnis harus berhati-hati dan perlu cermat dalam menyusun strategi dari rencana pendirian agar nantinya akan sesuai dengan tujuan pelaku bisnis. Salon kecantikan ini merupakan tempat pelayanan jasa bidang kecantikan terkhusus pada perawatan kuku dan bulu mata.

Lourenzia Vanny merupakan pemilik salon kecantikan Lash Me di Magelang yang berada di Jl Sunan Kalijaga No 28. Beliau berencana untuk memindahkan lokasi salon yang lama ke tempat yang baru yang beralamat di Jl Singosari No 16i Magelang. Beliau memiliki latar belakang hobi menggambar dan sebelumnya sudah pernah mengikuti kursus *eyelash* dan *nail art*. Usaha yang dijalankan saat ini berada di rumah

pelaku usaha. Perpindahan lokasi salon Lash Me ini dikarenakan beberapa faktor. Faktor pertama, karena terjadi peningkatan jumlah pelanggan yang terlihat selama 2 tahun berjalan di rumah. Peningkatan terus ada sampai awal tahun 2020, hingga pada saat pandemi berpengaruh terhadap pembatasan jumlah pelanggan serta sulitnya akses masuk pelanggan ke lokasi Lash Me dikarenakan adanya protokol ketat bagi pendatang baru. Keadaan tersebut berlangsung selama satu bulan dan bulan berikutnya sedikit lebih membaik dengan memperketat protokol kesehatan.

Faktor kedua, pelaku usaha juga melihat kondisi lokasi saat ini yang membuat pelanggan cukup kesulitan untuk menemukan lahan parkir sehingga pelanggan tidak bisa memarkirkan kendaraanya dengan aman dan nyaman. Faktor lain seperti terjadinya penolakan pelanggan dikarenakan tidak adanya tempat yang digunakan untuk menunggu antrian sehingga pelanggan memilih untuk pulang terlebih dahulu. Hal ini yang membuat pelanggan merasa kurang nyaman.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka beliau memutuskan untuk melakukan perpindahan salon ke tempat yang baru. Pemindahan lokasi salon kecantikan Lash Me ke gedung yang baru juga akan didukung dengan fasilitas ruangan ber ac, wifi untuk menunjang sinyal, ruang tunggu yang nyaman serta didukung dengan protokol kesehatan, serta lahan parkir yang luas dan memadai. Keterbatasan salon kecantikan yang ada di Magelang membuat Lash Me optimis dapat bersaing dengan salon kecantikan yang sudah berdiri saat ini. Salon kecantikan ini lebih berfokus pada perawatan bulu mata dan kuku (*eyelash and nail art*). Lash Me berencana didirikan dengan anggaran modal sendiri oleh calon pelaku usaha.

Dari hasil wawancara dan survei lapangan bersama dengan pelaku usaha, Lash Me menawarkan keunggulan pada perawatan kuku (*nail art*) berupa mesin *nail art printer*, yaitu metode mewarnai kuku yang dioperasikan menggunakan mesin dibantu dengan menggunakan *smartphone* dimana proses ini tidak memakan waktu yang lama hanya beberapa menit. Mesin *nail art printer* menjadi salah satu alternatif bagi pelanggan yang tidak memiliki waktu luang yang cukup untuk melakukan *nail art*. Pelaku usaha beranggapan dengan penggunaan mesin *nail art printer* dapat menjadi keunikan bagi salon kecantikan Lash Me yang tidak dimiliki oleh salon kecantikan di Magelang. Penambahan mesin *nail art printer* dan perpindahan tempat ke gedung yang baru menjadikan suatu investasi bagi salon kecantikan Lash Me.

Menurut Hansen dan Mowen (2014) menyatakan pada akuntansi manajemen analisis keputusan investasi pada aspek keuangan disebut juga sebagai Keputusan Investasi Modal (*Capital Investment Decision*). Keputusan investasi modal ini akan berdampak pada aktiva jangka panjang. Investasi modal yang baik seharusnya menghasilkan pengembalian modal awal selama umurnya dan mendapatkan pengembalian yang cukup pada investasi awal di saat yang sama. Pelaku usaha memiliki tugas dalam memutuskan apakah investasi modal dapat menghasilkan sumber daya awal atau tidak untuk memberikan pengembalian yang diharapkan. Besarnya jumlah dalam keputusan investasi berdampak pada sumber daya yang beresiko dalam jangka panjang dan mempengaruhi keputusan manajer untuk memprediksi perkembangan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti membuat judul penelitian: **“ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PADA SALON KECANTIKAN LASH ME DI MAGELANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Analisis kelayakan investasi bertujuan untuk melihat apakah suatu usaha berpotensi layak untuk dijalankan atau tidak layak dijalankan. Analisis keputusan investasi dapat diteliti dengan menggunakan beberapa aspek sebagai dasar dalam melakukan pengambilan keputusan agar bisnis sejalan dengan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis kelayakan investasi pada salon kecantikan Lash Me yang dipindahkan di Jl Singosari 16i Magelang layak untuk dijalankan?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dianalisis akan dibatasi oleh hal berikut ini:

1. Penelitian ini akan dibatasi oleh aspek keuangan.
2. Untuk mengukur indikasi apakah suatu bisnis patut untuk dikatakan layak atau tidak layak menggunakan metode analisis *Net Present Value* (NPV). Kriteria keberhasilan salon kecantikan dapat dikatakan layak ketika selisih nilai sekarang dari arus kas lebih besar dari pada investasi awal sehingga menghasilkan nilai NPV positif. Sebaliknya, pendirian salon kecantikan dikatakan tidak layak ketika selisih nilai sekarang dari arus kas lebih kecil dari pada investasi awal sehingga menghasilkan nilai NPV negatif.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak suatu usaha salon kecantikan Lash Me yang akan didirikan di Magelang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu calon pelaku usaha untuk mendirikan salon kecantikan dengan menggunakan analisis keputusan investasi yang akan digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan bisnis usaha salon kecantikan.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus dari beberapa salon kecantikan di Magelang yang bertujuan untuk membantu memecahkan suatu masalah dalam usaha yang akan dilakukan pada salon kecantikan yang berencana berdiri di Jl Singosari No 16i Magelang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat menemukan bahan pertimbangan yang dapat di ajukan kepada calon pelaku usaha sebelum menjalankan usahanya.

1.6.1. Objek Penelitian

Peneliti akan mejadikan salon kecantikan yang akan berdiri di Jl Singosari No 16i Magelang sebagai objek penelitian.

1.6.2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pelaku usaha dan pihak lain yang ikut terlibat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan sebelumnya sudah didokumentasikan.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data ini dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak pelaku usaha dengan mengajukan berbagai pertanyaan.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke beberapa salon kecantikan di Magelang untuk melihat dan membandingkan langsung kondisi yang akan dijadikan objek penelitian yaitu salon kecantikan Lash Me di Jl Singosari No 16i Magelang sehingga ada pertimbangan bagi pelaku usaha sebelum memulai usahanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data dengan melihat berkas dan dokumen perusahaan serta catatan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

1.6.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah bisnis dapat dikatakan layak atau tidak untuk dijalankan pada salon kecantikan Lash Me di Magelang, peneliti menggunakan aspek keuangan.

1. Peneliti menerapkan Metode *Net Present Value* (NPV) dalam mengukur pada aspek keuangan, berikut rumus perhitungan NPV:

$$NPV = \left(\sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} \right) - I_0$$

Kriteria NPV sebagai berikut:

- NPV > 0, maka proyek diterima.
- NPV < 0, maka proyek ditolak.
- NPV = 0, maka proyek dapat diterima ataupun ditolak.

Dalam perhitungan menggunakan metode NPV, terdapat data yang harus diperhitungkan terkait dengan aspek keuangan, yaitu:

- a) Melakukan perhitungan investasi awal usaha.
- b) Melakukan analisis pada aliran kas masuk.
- c) Melakukan analisis pada aliran kas keluar.

- d) Menilaitunaikan kas bersih.
- e) Menghitung *discount rate*
- f) Menilai keputusan investasi dari aspek keuangan menggunakan NPV.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bagian ini menjelaskan mengenai teori tentang analisis keputusan investasi dalam aspek keuangan.

BAB III Gambaran Umum Salon Kecantikan Lash Me

Dalam bagian ini berisi tentang gambaran umum mengenai salon kecantikan Lash Me yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang analisis keputusan investasi berdasarkan aspek keuangan.

BAB V Kesimpulan

Bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta saran peneliti kepada pelaku usaha.

